

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis *financial literacy* dan penggunaan *fintech* terhadap *financial well-being*, dengan *financial behavior* sebagai variabel mediasi pada kelompok usia *emerging adulthood* di Indonesia. *Emerging adulthood* adalah kelompok usia 18-29 tahun, merupakan tahap kritis dalam kehidupan individu ketika kemandirian seseorang mulai berkembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* untuk menguji hubungan antar variabel.

Data dikumpulkan melalui kuisioner daring yang diisi oleh 444 Responden yang memenuhi kriteria kelompok usia *emerging adulthood*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being* dan jika dimediasi melalui *financial behavior*, *financial literacy* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Penggunaan *Fintech* juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan *financial well-being*, terutama melalui mediasi *financial behavior*.

Temuan ini menekankan pentingnya peran edukasi keuangan dan pengembang teknologi keuangan yang inklusif dalam mendukung generasi muda untuk mencapai *financial well-being*. Studi ini juga memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah, lembaga keuangan dan penyedia layanan *fintech* untuk meningkatkan *Financial Literacy*, membangun kesadaran penggunaan *fintech* yang bijak, serta mempromosikan perilaku keuangan positif dikalangan generasi *emerging adulthood* di Indonesia.

Kata Kunci : *Financial Literacy, Fintech, Financial Well Being, Financial Behavior, Emerging Adulthood, PLS-SEM*